

## ABSTRAK

Sewitri Kartikaningtyas (01409190013)

### **PENTINGNYA AFIRMASI POSITIF OLEH GURU SELAMA PROSES PEMBELAJARAN UNTUK MEMUNCULKAN MINAT BELAJAR SISWA**

(viii + 23 halaman)

Guru memiliki otoritas di dalam kelas, perkataan yang keluar dari mulut seorang guru akan memengaruhi siswa. Hal itu tentu membutuhkan kemampuan dalam mengatur diri sendiri sehingga perkataan yang keluar tidak menyakiti dan menurunkan minat belajar siswa. Tetapi pada kenyatannya masih ditemukan guru yang belum mampu menjaga perkataannya kepada siswa sehingga membuat siswa bahkan wali murid sakit hati. Tujuan dari penelitian ini adalah memaparkan pentingnya afirmasi positif yang guru sampaikan dalam proses pembelajaran untuk memunculkan minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur. Hal yang membuat guru mampu untuk menyatakan afirmasi positif kepada siswa adalah memiliki etika Kristen dan sadar akan panggilan juga anugerah Allah yang telah Tuhan berikan kepada dirinya sehingga mau menyalurkan kembali anugerah Allah kepada siswa yang dipercayakan kepadanya. Afirmasi positif memiliki dampak yang besar untuk minat belajar siswa. Minat belajar siswa dapat muncul dan tercipta ketika guru mampu menyampaikan afirmasi positif kepada siswa dengan teknik yang benar dan melakukannya dengan dasar yang benar serta dengan rasa kasih kepada siswa tanpa terkecuali. Saran yang mampu diberikan untuk penulis selanjutnya adalah membahas hal apa saja yang mampu dimunculkan melalui afirmasi positif selain minat belajar siswa.

Referensi: 40 (2002 - 2022).

## ABSTRAK

Sewitri Kartikaningtyas (01409190013)

### **PENERAPAN AFIRMASI POSITIF UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**

(x + 26 halaman: 2 tabel; 22 lampiran)

Peran guru sangat dibutuhkan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa melalui perkataan positif yang mampu memengaruhi pikiran dan alam bawah sadar siswa untuk mengubah pikiran negatif menjadi pikiran positif. Penelitian ini dilakukan pada 2 kelas tingkat menengah di salah satu sekolah swasta Lampung dengan total 34 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan afirmasi positif di dalam kelas mampu mengembangkan motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Melalui penerapan afirmasi positif, siswa memahami potensi yang dimilikinya dan tidak membatasi diri karena keraguan atau ketakutan. Guru sebagai agen transformasi membantu siswa untuk tidak terjebak di dalam perasaan rendah diri dan pikiran negatif sehingga siswa bisa mencapai tujuan yang telah Tuhan tetapkan di dalam dirinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa afirmasi positif menerapkan afirmasi positif adalah dengan memberikan kata-kata semangat yang meyakinkan siswa, memberikan pujian kepada siswa, dan menerapkan afirmasi positif secara terus-menerus. Selain penerapan afirmasi positif di dalam kelas, seorang guru harus terlebih dahulu menerapkan afirmasi positif untuk dirinya sendiri dan membangun suasana kelas yang menyenangkan dan nyaman bagi siswa. Saran yang dapat diberikan adalah menuliskan lebih dalam terkait perbedaan dan persamaan penguatan serta afirmasi positif.

Referensi: 57 (2006-2021).